Pendekatan Industri Optimalkan Potensi Perikanan

Pendekatan Industri Optimalkan Potensi Perikanan

Muaro Jambi-Jurnal Nasional

PENYULUH perikanan harus menggunakan pendekatan industri dalam memberikan penyuluhan pada pemilik kolam ikan. Potensi perikanan Indonesia yang cukup menjanjikan harus dimanfaatkan secara optimal.

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Suseno Sukoyono, baru-baru ini mengatakan dengan pendekatan industri, pemilik kolam atau peternak ikan akan mendapatkan nilai tambah dari usaha yang dijalankan.

"Permintaan ikan itu 70 persennya adalah permintaan akhir (siap konsumsi)," kata Suseno di depan penyuluh perikanan di Kabupaten Muaro Jambi. Dia mencontohkan permintaan ikan bandeng saat ini didominasi oleh bandeng asap dan bandeng cabut duri. Karena itu peternak ikan diarahkan tidak hanya menjual ikan mentah saja, namun juga bandeng siap konsumsi atau siap olah.

Dengan demikian akan terbuka lapangan kerja untuk mencabut duri atau pengemasan bandeng. Belum lagi nilai tambah yang dihasilkan dari duri bandeng yang bisa dibuat kerupuk.

Khusus untuk di Jambi, budidaya ikan patin di wilayah ini terus didorong. Filet patin menjadi salah satu produk unggulan yang dikembangkan. Oleh karena itu peternak ikan diharapkan bukan hanya menjual ikan patin hidup pada konsumen, namun juga patin siap olah, bahkan patin siap konsumsi.

Jambi sendiri merupakan salah satu daerah yang punya potensi besar perikanan. Provinsi ini memiliki garis pantai sepanjang 44.496 kilometer persegi (km²), sungai 1.740 km², dan kolam seluas 6.550 hektare (ha). Potensi yang sedemikian besar tersebut baru 60 persennya yang dimanfaatkan.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi Saifuddin mengatakan, ada beberapa kendala dalam mewujudkan Jambi menjadi sentra industrialisasi perikanan. "Pertama soal pakan, kami harus mencari solusi alternatif," katanya.

Dalam studi banding di Kabupaten Bojonegoro diketahui ada jenis rumput di kolam yang bisa dibuat pakan. Tapi secara umum, Jambi menurutnya siap untuk menjadi sentra industri perikanan, khususnya ikan patin.

Sumber: JURNAL NASIONAL Tanggal 09 April 2013 Hal.9